

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo PT. Magna Mardika Berdikari

Magna Mardika Berdikari atau biasa disingkat MMB, awalnya didirikan oleh sekelompok pengusaha yang terdiri dari empat orang yang memiliki latar belakang dan keahlian berbeda dalam industri konsultan dan jasa keuangan. Keempatnya adalah Fretdy Purba, Feby M Faisal, Jody Ikhsan F, dan Faradita Fairuz.

Perusahaan ini merupakan perusahaan yang dikatakan masih baru atau merintis dalam bidang konsultan dan jasa bisnis. Dengan pendirian yang memang sudah diterapkan di perusahaan yaitu bagi karyawan maupun pemegang dapat menjadi individu yang lebih siap pada skill set dan tools set yang baik, serta mindset yang positif.

Pada akhir tahun 2023, PT. Magna Mardika Berdikari menerima berbagai permintaan akan layanan konsultan dan jasa bisnis sehingga dari banyaknya permintaan tersebut membuat perusahaan menjadi harus lebih siap dalam meningkatkan respons di pasar yang semakin kompetitif.

Lambat laun waktu berlalu, dengan semakin berjalannya waktu hingga sampai saat ini perusahaan telah mengalami perkembangan yang signifikan, mulai dari proyek-proyek yang dimunculkan demi keberlangsungan pemenuhan permintaan akan respons di pasar.

2.1.1 Visi Misi PT. Magna Mardika Berdikari

Visi PT. Magna Mardika Berdikari adalah memimpin dalam menciptakan masa depan di mana integritas, transformasi, dan solusi yang

berpusat pada pelanggan menentukan kesuksesan. Sedangkan misinya adalah terus berinovasi dan menetapkan standar industri yang optimal di sektor digital, konsultasi, keuangan, dan holding juga bertujuan untuk menyediakan layanan terbaik yang didorong oleh kecerdasan, inovasi, dan kecerdikan, dengan komitmen tiada henti terhadap keberlanjutan.

2.1.2 Our Project PT. Magna Mardika Berdikari

Berikut beberapa proyek yang sedang dan akan datang, diantaranya :

1. Pendidikan Calon Pegawai Muda Bank Indonesia (PCPM BI)

PCPM BI merupakan proyek Bank Indonesia yang mana pada tahun 2024 ini berkolaborasi bersama PT. Magna Mardika Berdikari. Tujuan diadakan proyek ini adalah sebagai bentuk bantuan untuk calon pegawai yang ingin lolos menjadi pegawai di Bank Indonesia, dan salah satu bentuk upaya Bank Indonesia memudahkan calon pegawai dalam melewati tahapan tes PCPM.

2. Strategic Business Leaders Forum (SBLF)



Gambar 2.1.2 Logo Project SBLF

SBLF merupakan salah satu proyek pertama yang akan diluncurkan PT. Magna Mardika Berdikari, di mana SBLF ini ditujukan untuk para pebisnis dapat saling bekerja sama atau bahkan menambah koneksi setelah mengikuti proyek forum SBLF. Dalam proyek ini, PT. Magna Mardika Berdikari memulai memposisikan dirinya dahulu secara terpisah yaitu SBLF ini didirikan secara terpisah tidak dinaungi PT. Magna Mardika Berdikari. Namun, setelah proyek ini selesai dilaksanakan maka proyek ini akan dialihkan menjadi dinaungi oleh PT. Magna Mardika Berdikari. Hal tersebut dilakukan karena sudah

disesuaikan target yang akan dipenuhi yang sudah ditetapkan oleh atasan atau kepala proyek ini. Selain itu, tujuan lain dari diadakan proyek ini diharapkan SBLF forum untuk pebisnis ini dapat menjadi valuasi bagi antar pebisnis atau bahkan perusahaan yang mengadakannya.

3. Overseas Business Insight Program (OBIP)



Gambar 2.1.2 Logo Project OBIP

OBIP merupakan kedua dari proyek yang akan mendatang yang dikelola oleh PT. Magna Mardika Berdikari. OBIP ini bertujuan untuk membantu para pebisnis, pengusaha, dan seseorang yang sudah memiliki gambaran untuk memulai bisnis atau usaha tetapi belum tahu bagaimana cara mewujudkannya. OBIP ini merupakan suatu perjalanan bagi pemula bisnis yang mana perjalanan tersebut dapat berlangsung hingga tujuh hari enam malam. Dengan sepanjang perjalanan OBIP bagi para pemula bisnis tersebut dapat membuat calon pebisnis menjadi kuat pada komitmen untuk mewujudkan impian bisnisnya. Dengan mengikuti OBIP, diharapkan setelah selesai keikutsertaan OBIP pebisnis tersebut sudah dapat langsung terwujud bisnisnya seperti sudah dibuatkan pada saat selama OBIP berlangsung.

4. Sustainable Business Network (SBN)

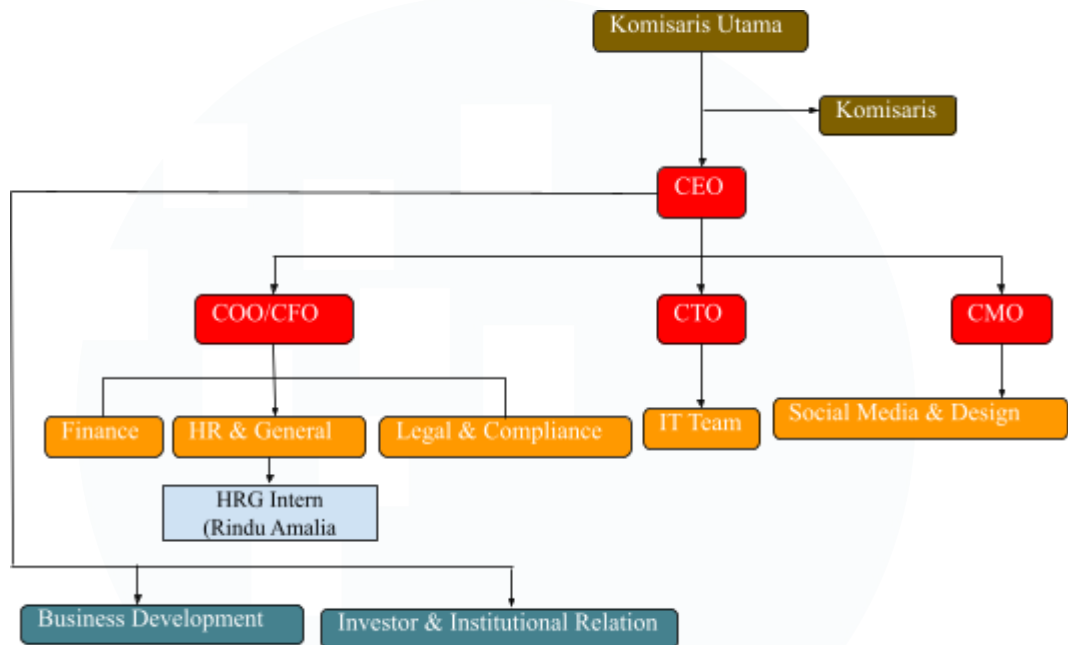
SBN merupakan proyek kerja sama kedua dari PCPM BI. Proyek ini tidak dikelola oleh karyawan PT. Magna Mardika

Berdikari, tetapi dikelola langsung oleh para atasan PT. Magna Mardika Berdikari. Hanya saja dalam beberapa proses pembuatan atau brandingnya, karyawan perusahaan sedikit terlibat untuk beberapa bantuan seperti dalam pembuatan logo dan brosur. Namun, dengan diadakannya proyek ini diharapkan dapat memperbaiki nilai kerja sama perusahaan.

5. Artifism AI

Artifism merupakan proyek terakhir yang akan mendatang yang saya ketahui sebelum masa berakhir durasi magang. Artifism ini diluncurkan sebagai bentuk kemudahan bagi generasi milenial maupun generasi sebelumnya untuk memumpuni kehidupan yang serba digital. Artifism disini tidak melibatkan robot seperti di China, tetapi dapat dilihat kembali dapat memungkinkan jika berhasil diluncurkan maka Artifism ini secara tidak langsung dapat melibatkan robot. Oleh karena itu, proyek Artifism ini sebagai wadah masyarakat di Indonesia atau mungkin bisa sampai di luar Indonesia sebagai wadah yang dapat menjadi jembatan jalan kemudahan untuk masa depan go digital. Harapan pencetus proyek ini yaitu salah satu atasan PT. Magna Mardika Berdikari diharapkan proyek Artifism ini dapat bersaing dengan mudah dan kompetitif untuk masa depan yang cemerlang.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Magna Mardika Berdikari

PT. Magna Mardika Berdikari memiliki struktur organisasi sebagaimana contoh pada gambar di atas. Berikut penjelasan lebih detail mengenai struktur organisasi PT. Magna Mardika Berdikari serta tugas dari setiap divisi di dalam perusahaan:

1. **Komisaris Utama - *Fretdy Purba, S.E., M.M***

Bertanggung jawab atas pengawasan umum perusahaan, memberikan arahan strategis, dan memastikan kinerja manajemen sesuai dengan kebijakan dan tujuan perusahaan.

2. **Komisaris - *Dr. Ir A. Farid Aulia Dea***

Bertanggung jawab mendukung komisaris utama dalam tugas pengawasan dan memberikan masukan strategis.

3. **CEO (Chief Executive Officer) - *Feby M Faisal, S.H.,M.S.M.***

Bertanggung jawab memimpin perusahaan secara keseluruhan, merumuskan strategi long-term, mengambil keputusan utama, dan memastikan pencapaian tujuan bisnis.

4. CTO (Chief Technology Officer)

Bertanggung jawab pada pengembangan dan implementasi teknologi dalam operasi perusahaan, serta memimpin team dari sisi teknologi maupun informasi.

5. COO/CFO (Chief Operating Officer/Chief Financial Officer) -
Jody Ikhsan F, S.E., S.Kom.

Bertanggung jawab atas operasi sehari-hari perusahaan, dan bertanggung jawab atas keuangan, perencanaan dan pelaporan keuangan seperti pengoperasian pada divisi finance, HR & General, dan Legal & Compliance.

6. CMO (Chief Marketing Officer) - *Faradita Fairuz, S.E.*

Bertanggung jawab mengawasi strategi pemasaran perusahaan, branding merk, dan mengelola kampanye pemasaran untuk meningkatkan brand awareness perusahaan.

7. Divisi Finance

Bertanggung jawab atas manajemen keuangan perusahaan termasuk akuntansi, pengelolaan kas, dan perencanaan keuangan serta analisis keuangan.

8. Divisi HR & General - *Latifah Nurhafni*

Bertanggung jawab mengelola pengadaan, pengembangan, dan retensi sumber daya manusia di perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan.

Di dalam divisi ini terdapat **intern HRG**, di mana penulis diposisikan di dalamnya. Penulis ditugaskan untuk membantu Mba

Latifah Nurhafni selaku Intern Manajer dalam pekerjaannya seperti merekapitulasi absensi intern, dan menghitung payroll untuk gaji karyawan, mengelola maupun memantau pekerjaan semua divisi intern, ikut andil dalam pekerjaan kolaborasi proyek-proyek yang akan dilaksanakan, serta membuat struktur HR.

Di dalam teori human capital atau teori pembangunan sdm, di mana human capital berfokus pada nilai ekonomi yang dihasilkan dari tenaga kerja yang dilakukan melalui pendidikan, pelatihan, dan keterampilan. Untuk konsepnya, terdapat empat konsep yang ada pada teori human capital.

- Human capital sebagai aspek individual, di mana suatu kemampuan yang ada pada diri manusia seperti pengetahuan dan keterampilan. Contohnya, Investasi pada pendidikan dan kepelatihan, di mana pengembangan keterampilan yang karyawan lakukan melalui pelatihan di tempat kerja.
- Human capital memandang orientasi produksi, di mana Frank & Bemanke (2007) menyatakan bahwa human capital merupakan perpaduan antara pendidikan, pelatihan, keterampilan, kebiasaan, kesehatan, energi dan inisiatif yang mempengaruhi produktivitas manusia. Contohnya, pengukuran produktivitas karyawan berdasarkan kontribusi mereka terhadap output perusahaan.
- Human capital juga merupakan sesuatu yang didapatkan melalui akumulasi suatu proses tertentu (Alan dkk, 2008). Contohnya, dalam pengelolaan kompetensi, di mana dalam prosesnya dilakukannya identifikasi pengembangan, dan melalui itu

kompetensi dapat bermanfaat bagi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi.

9. Divisi Legal & Compliance

Bertanggung jawab menyediakan layanan hukum, memberikan nasihat hukum kepada manajemen, dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan undang-undang yang telah berlaku.

10. Divisi IT Team

Bertanggung jawab atas pengembangan, pengimplementasian, dan maintenance infrastruktur teknologi informasi perusahaan.

11. Divisi Social Media & Design

Bertanggung jawab mengelola aktivitas media sosial perusahaan diantaranya konten dan interaksi dengan pengguna serta desain grafis.

12. Divisi Business Development

Bertanggung jawab mengidentifikasi peluang bisnis baru dan menjalin kerja sama strategis serta bertanggung jawab atas pengembangan strategi pertumbuhan perusahaan.

13. Divisi IR (Institutional Relations)

Bertanggung jawab atas menjaga hubungan dengan investor dan institusi keuangan termasuk komunikasi, pelaporan dan hubungan baik dengan pemangku kepentingan eksternal.